

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Fungsi Manajemen Masjid**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen masjid pada dasarnya telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, namun tingkat efektivitasnya sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan dan kualitas koordinasi antar pengurus. Ketika perencanaan disusun secara jelas dan realistis, maka kegiatan masjid lebih terarah dan memiliki tujuan yang terukur. Namun, tanpa dukungan pengorganisasian yang rapi dan pembagian tugas yang tegas, rencana yang baik pun tidak akan berjalan maksimal. Dalam aspek pengorganisasian dan penggerakan, keberhasilan manajemen masjid sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kerja sama tim. Struktur kepengurusan yang kurang jelas oleh karena itu fungsi penggerakan menjadi kunci dalam menghidupkan program yang telah direncanakan. Motivasi, komunikasi yang baik, serta keteladanan pimpinan berperan besar dalam meningkatkan partisipasi pengurus dan jamaah. Meskipun program masjid cenderung berjalan stagnan dan kurang berkembang. Adapun fungsi pengawasan tidak ada pengawasan secara berkala dan tertulis. Secara keseluruhan, optimalisasi fungsi manajemen pada Masjid Jami' Sulaiman telah berjalan cukup baik, tetapi belum

sepenuhnya optimal. Aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah penyusunan program kerja yang lebih sistematis, peningkatan keaktifan pengurus sesuai tugas dan tanggung jawabnya, penguatan partisipasi jamaah, serta pelaksanaan evaluasi dan pengawasan secara berkala agar tujuan masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan umat dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

## **2. Kekurangan dan Kelebihan**

### **a. Kelebihan**

- 1) Motivasi religius dan kesadaaran keikhlasan pengurus
- 2) Dukungan jamaah dan lingkungan sosial
- 3) Kepemimpinan yang disiplin dan berketeladanan

### **b. Kekurangan**

- 1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus
- 2) Lemahnya sistem perencanaan dan administasi
- 3) Tumpang tindih tugas dan kurangnya kejelasan *job description*

## **B. Saran-Saran**

### **1. Bagi Pengurus Masjid**

- a. Menyusun perencanaan program secara lebih terstruktur, lengkap dengan target yang jelas, indikator keberhasilan, dan jadwal pelaksanaan yang terukur.
- b. Menetapkan pembagian tugas (*job description*) yang tegas agar tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab antar pengurus.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pengawasan secara berkala serta terdokumentasi sebagai dasar perbaikan program berikutnya.
- d. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun keuangan, agar kegiatan berjalan efektif dan efisien.
- e. Mengaktifkan struktur kepengurusan secara tertulis dan bisa mengajak mahasiswa manajemen dakwah khususnya konsentrasi manajemen kelembagaan untuk ikut andil dalam kepengurusan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Mengembangkan penelitian dengan cakupan lokasi yang lebih luas, misalnya membandingkan beberapa masjid dengan karakteristik berbeda (perkotaan dan pedesaan).

- b. Mengkaji variabel lain seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan tingkat partisipasi jamaah terhadap efektivitas manajemen masjid